

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Secara umum strategi yang digunakan oleh guru fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Trenggalek tergantung pada kondisi kelas atau siswa dan materi yang diajarkan. Guru harus mengondisikan kelas agar kondusif saat pembelajaran dan dengan memahami jenis materi tersebut guru lebih mudah untuk menentukan strategi apa yang cocok untuk digunakan. Kemudian guru menggunakan sebuah metode dalam proses pembelajarannya. Metode yang digunakan oleh guru ialah metode ceramah.
2. Strategi *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan guru fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan mengajak siswa untuk berpikir kritis. Selanjutnya, guru dan siswa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, selagi menghubungkan materi dengan siswa, guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, melakukan refleksi bersama di akhir pembelajaran. Motivasi yang dihasilkan dari penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* ialah siswa melakukan introspeksi diri

3. Strategi ekspositori yang digunakan guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar ialah memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, saat menyampaikan materi harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami / sesuai dengan perkembangan siswa, setelah guru menyampaikan materi secara keseluruhan guru bersama murid menyimpulkan inti materi kemudian siswa diberi tugas atau tes untuk menguji kemampuan siswa. Motivasi dari penggunaan strategi ekspositori ialah pemberian *reward* (penambahan nilai) kepada siswa yang berhasil menjawab tes atau pertanyaan dari guru.

## **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Kepala Madrasah.

Supaya guru termotivasi dalam membimbing siswa; sebelum guru memulai pembelajaran, kepala madrasah memberikan semangat kepada guru, mengadakan pengawasan dan evaluasi mengenai kinerja guru. Dan guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan peserta didik, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Kepada guru mata pelajaran Fiqih

Supaya dapat terus menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, dalam mengajar hendaknya guru menerapkan

strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan suasana kelas dan materi yang diajarkan. Guru juga tidak hanya menjelaskan tetapi juga bisa mendorong siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan, menghubungkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada peneliti yang akan datang.

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai strategi guru Fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.